

Risk, Governance, Earnings, Capital (RGEC) Method And Maqashid Sharia Index (MSI) : The Soundness Level Of Islamic Banks In Indonesia

1st Aulia Octaviana D¹, 2nd Fitri Indriawati²
{auliaoctaviana@gmail.com¹,fitri_indriawati@mercubuana.ac.id²}

Universitas Mercu Buana, Jakarta¹²

Abstract. The purpose of this study is to analyze the soundness level the Islamic Banks in Indonesia by using the Risk, Governance, Earnings, Capital (RGEC) and Maqashid Sharia Index (MSI) approaches in 2013-2017 and to know the importance of using MSI in completing bank performance assessment. The research method used is descriptive research with a quantitative approach. This research using 6 samples of public Islamic Banks (BUS) namely BMI, BRIS, BSM, BNIS, BMS and BCAS. The RGEC aspect uses Comparative Performance Index (CPI) measurements and the Maqashid Sharia aspect uses MSI measurements and then compared both using Cartesian diagram. The result proves that the soundness of the bank as measured by the RGEC method shows a different ranking sequence with the Maqashid Sharia Index method. The order of bank soundness ratings based on RGEC is BCAS, BMS, BNIS, BRIS, BSM and BMI while based on Maqashid Sharia Index (MSI) the ranks first to last is BCAS, BMI, BRIS, BNIS, BSM and BMS. Both methods can be used simultaneously to assess the soundness level in Islamic banking because both methods can complement each other in order to obtain a more comprehensive assessment.

Keywords: RGEC, Maqashid Sharia Index, CPI, Soundness Level

1 Pendahuluan

Perbankan syariah memiliki kriteria khusus berdasarkan tujuan maqashid syariah sehingga dalam menilai tingkat kesehatan bank syariah harus dilakukan dengan cara yang berbeda dari bank konvensional. Namun pada kenyataannya tingkat kesehatan perbankan syariah di Indonesia masih dinilai dengan menggunakan cara yang sama seperti pada bank konvensional sesuai ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yaitu CAMEL (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity of Market Risk) dan EVA (Economic Value Added) serta yang terakhir diatur dalam POJK Nomor 8/POJK.03/2014 yaitu RGEC (Risk, Governance, Earnings, Capital) maka penilaian tersebut masih kurang mewakili kondisi dari perbankan syariah itu sendiri. Sehingga terlihat seolah-olah perbankan syariah tujuannya berfokus pada keuntungan semata (profit oriented) dan sangat sedikit bahkan tidak mengandung tujuan sosial (1). Maqashid syariah wajib diterapkan oleh setiap lembaga yang berbasis syariah dan pemerintah, tetapi hingga kini masih sangat kurang penilaian kinerja berbasis maqashid syariah yang dilakukan terhadap lembaga berbasis syariah termasuk bank syariah (2)(3)(4)(5)(6), maka penting untuk menganalisis tingkat kesehatan perbankan syariah yang dilakukan dengan berdasarkan pada maqashid syariah.

Muhammed (2008) dalam risetnya menghasilkan pengukuran kinerja dalam bentuk Shariah Maqashid Index (SMI) (2),(7). Riset ini mengukur Maqashid syariah berdasarkan pada konsep maqashid syariah dari Abu Zahrah (1958)(8) yaitu terkait dengan tiga tujuan dari tegaknya hukum Islam sebagai berikut : Tahzin al-Fardi (Terdidiknya Manusia), Iqamah al-Adl (Penegakkan Keadilan) dan Jalb al-Maslahah (Terciptanya Kebermanfaatan). Indikator pengukuran dibuat berdasarkan tiga aspek tersebut. Penelitian memiliki tujuan ini membandingkan performa perbankan syariah yang diukur berdasarkan metode RGEC dengan indeks Maqashid Syari'ah (MSI) dan peran MSI dalam melengkapi penilaian kinerja perbankan syariah.

2 Kajian Pustaka

2.1 Metode RGEC

Menurut POJK No. 8/POJK.3/2014 metode RGEC berkaitan dengan beberapa risiko berikut:

a. **Profil Risiko (Risk Profile)**

Berkaitan dengan asesmen terkait risiko bawaan dan kualitas penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas rutin bank.

1) Risiko Kredit

Risiko ini diukur dengan rumus:

$$NPF = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2) Risiko Pasar

3) Risiko Likuiditas, menggunakan FDR

4) Risiko Operasional

5) Risiko Hukum

6) Risiko Stratejik

7) Risiko Kepatuhan

8) Risiko Reputasi

9) Risiko Imbal Hasil

10) Risiko Investasi

b. **Nilai komposit GCG (penilaian mandiri) .**

c. **Earnings (Rentabilitas)**

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total aset}} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. **Capital**, menggunakan CAR

pengukuran RGEC melalui dua langkah, yaitu:

1. Menentukan rasio RGEC rata-rata.
2. Melakukan pemeringkatan bank berdasarkan metode Comparative Performance Index (CPI) (9).

Proses pengambilan keputusan dengan banyak kriteria di mana arah, rentang dan besaran masing-masing kriteria tidak sama dapat diselesaikan dengan CPI yaitu dengan mengubah matriks keputusan ke dalam bentuk yang seragam X_{ij} diubah menjadi A_{ij} dengan :

$$A_{ij} = X_{ij} (\min) \times 100 / X_{ij} (\min)$$

$$A_{(i+1,j)} = (X_{(i+1,j)}) / X_{ij} (\min) \times 100$$

$$I_{ij} = A_{ij} \times P_j$$

$$I_i = \sum_{j=1}^m (I_{ij})$$

Keterangan:

A_{ij} = nilai alternative ke-i pada kriteria ke-j

$X_{ij} (\min)$ = nilai alternative ke-i pada kriteria awal minimum ke-j

$X_{(i+1,j)}$ = nilai alternative ke-i + 1 pada kriteria awal ke-j

P_j = bobot kepentingan kriteria ke-j

I_{ij} = indeks alternative ke-I

I_i = indeks gabungan kriteria pada alternative ke-I

i = 1, 2, 3, ..., n

j = 1, 2, 3, ..., m

Prosedur Penyelesaian CPI adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi kriteria tren positif dan tren negatif
- b. Untuk tren positif, nilai minimum pada setiap kriteria ditransformasikan ke seratus, sedangkan nilai lainnya ditransformasi secara proporsional lebih tinggi.

Untuk tren negatif, nilai minimum pada setiap kriteria ditransformasi ke seratus, sedangkan nilai lainnya di transformasi secara proporsional lebih rendah

2.2 Maqashid Syari'ah

Maqashid syari'ah secara bahasa terdiri dari dua kata berikut : maqashid dan syari'ah. Maqashid merupakan bentuk jamak dari maqshud yang artinya tujuan. Sementara syari'ah artinya jalan menuju air, atau bisa dikatakan dengan jalan ke arah sumber kehidupan (10). Maqashid syari'ah dibuat oleh Allah dalam rangka memberikan kemaslahatan kepada manusia sehingga kebutuhan dlaruriyah, hajiyah dan tahsiniyah terpenuhi dan kehidupan manusia menjadi sejahtera serta menjadi hamba Allah yang baik.

Terpenuhinya kemaslahatan manusia sebagai makhluk sosial merupakan tujuan dari maqashid syari'ah di mana dia memiliki tanggung jawab pada diri sendiri dan saat akhir nanti pada Allah dia harus mempertanggungjawabkan semuanya (10)

2.3 Maqashid Syari'ah Index

Mohammed dkk (2008) telah mengembangkan indeks Maqashid syari'ah untuk menilai performa sesuai dengan karakteristik perbankan syari'ah dengan berbasis pada teori maqashid syariah Abu Zahrah (11). Mohammed, dkk (2008) menggunakan metode Sekaran (2000) yang memerinci konsep maqasid syariah Abu Zahrah menjadi beberapa dimensi dalam bentuk

perilaku yang bisa diobservasi (10). Setelah itu setiap dimensi dipecah menjadi beberapa elemen yang dapat diukur dengan rasio keuangan bank syariah.

Tabel 1. Operasional Tujuan Bank Syariah

Konsep (Tujuan)	Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja
1. Tahzib al-Fard (Mendidik Individu)	D1. Memajukan Pengetahuan	E1. Bantuan Pendidikan	R1. Bantuan Pendidikan/Total Beban
		E2. Penelitian	R2. Beban Penelitian/Total Beban
	D2. Menerapkan dan Meningkatkan Keahlian Baru	E3. Pelatihan	R3. Beban Pelatihan/Total Beban
	D3. Menciptakan Kesadaran akan Bank Syariah	E4. Publikasi	R4. Beban Promosi/Total Beban
2. Iqamah al-Adl (Menegakkan Keadilan)	D4. Pengambilan yang adil	E5. Return yang adil	R5. Laba/Total Pendapatan
	D5. Produk dan pelayanan yang terjangkau	E6. Fungsi Distribusi	R6. Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah/Total Pembiayaan
	D6. Dihilangkannya unsur-unsur negatif yang bisa menyebabkan hilangnya keadilan	E7. Produk Bebas Bunga	R7. Penghasilan bebas bunga/Total Penghasilan
3. Jalb al-Maslaha Memelihara Kemaslahatan	D7. Profitabilitas Bank	E8. Rasio Laba	R8. Laba bersih/Total Aset
	D8. Redistribusi Pendapatan & Kesejahteraan	E9. Pendapatan Individu	R9. Zakat yang dibayarkan/Aset Bersih
	D9. Investasi di sektor riil	E10. Rasio Investasi di Sektor Riil	R10. Investasi Sektor Riil/Total Investasi

Sumber: (10)

Pengukuran Kinerja dengan Maqashid Syariah Index

Pengukuran kinerja maqashid syari'ah bank syariah melalui tiga langkah, yaitu:

1. Menghitung sepuluh rasio kinerja maqashid syari'ah
2. Melakukan pemeringkatan berdasarkan Indikator Kinerja (IK).
3. Menetapkan Indeks Maqashid Syariah (IMS)/Maqashid Syariah Index (SMI

Maqashid Syariah Index (MSI) untuk setiap bank syariah merupakan total semua kinerja indikator dari 3 tujuan maqasid syariah, maka MSI masing-masing bank syariah dapat ditentukan sebagai berikut:

$$IMS = IK(T1) + IK(T2) + IK(T3)$$

3 Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, memberikan gambaran secara sistematis dan akurat yang membandingkan kinerja perbankan syariah yang diukur dengan metode RGEC dengan kinerja yang berbasis Maqashid Syariah.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2013 – 2017 merupakan populasi dari penelitian kami dengan sampel yang dipilih menggunakan kriteria perusahaan yang melaporkan laba dan melaporkan Good Corporate Governance sehingga terpilih 6 (enam) bank umum syariah yaitu : Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Mega Syariah (12)(13)(14)(15)(16)(17).

3.3 Metode Analisis Data

Data dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Setelah mendapatkan hasil perhitungan tingkat kesehatan perbankan syariah dari metode RGEC dan Maqashid Syari'ah Index kemudian digunakanlah diagram kartesius untuk membandingkan kedua pengukuran tersebut (2). Tahapan analisis sebagai berikut :

1. Menetapkan rata-rata nilai tingkat kesehatan (RGEC) dan maqashid syari'ah index.
2. Menempatkan rata-rata nilai setiap aspek ke dalam diagram kartesius. Sumbu Y untuk tingkat kesehatan dan Sumbu X untuk tingkat Maqashid Syariah dengan ketentuan berikut ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n} \quad (1)$$

$$\bar{y} = \frac{\sum yi}{n} \quad (2)$$

Keterangan:

\bar{x} = skor rata-rata Maqashid Syari'ah Index

\bar{y} = skor rata-rata tingkat kesehatan bank syariah

xi = total skor setiap tingkat Maqashid Syari'ah Index semua sampel

yi = total skor untuk tingkat kesehatan dari semua sampel

n = total sampel

					(-)			
BMI	*6,5 0	90,40	47,27	100,0 0	91,37	100,00	***72, 59	6
BRIS	6,94	94,53	82,80	287,5 0	93,99	**124,0 6	114,97	4
BSM	6,38	100,0 0	71,04	270,8 3	94,51	107,01	108,30	5
BNIS	14,0 5	91,76	59,63	566,6 7	100,0 0	125,26	159,56	3
BMS	9,77	86,98	78,31	591,6 7	96,03	145,85	168,10	2
BCA S	100, 00	92,28	100,0 0	425,0 0	97,20	229,86	174,06	1
Bobot	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17	0,17		

Sumber: Data diolah tahun 2018

b. Tujuan ke-2 : Menegakkan Keadilan (Iqamah al Adl)

BNI Syariah terbukti lebih unggul terkait keadilan pemberian return. Sedangkan BCA Syariah lebih unggul dalam fungsi distribusi dan dalam jumlah pendapatan bebas bunga. Dalam penegakkan keadilan BCA Syariah meraih kinerja yang unggul dibandingkan dengan bank syariah lainnya.

c. Tujuan Ke-3 : Kepentingan Publik (Jalb al Maslahah)

Berdasarkan tabel indikator kinerja kemaslahatan ummat, BNI Syariah dan Bank Mega Syariah mempunyai kemampuan lebih tinggi dari bank syariah lainnya. Performa pembayaran zakat yang bagus diraih oleh BRI Syariah. Sementara BCA Syariah terbaik dalam pemberian pembiayaan di sektor riil dari bank syariah lainnya. Terkait performa pencapaian kebermanfaatan bagi umat BRI Syariah mengumpulkan skor yang lebih tinggi dari bank lain.

Indeks Maqashid Syari'ah Index mengukur semua kinerja pencapaian tiga tujuan syariah. MSI didapatkan dengan menjumlahkan indikator kinerja (IK) bank syariah dari tujuan pertama sampai tujuan ketiga. Berikut ini hasil pemeringkatan maqashid syari'ah bank syariah yang menjadi objek penelitian.

Tabel 3. Maqashid Sharia Index Bank Syariah 2013-2017

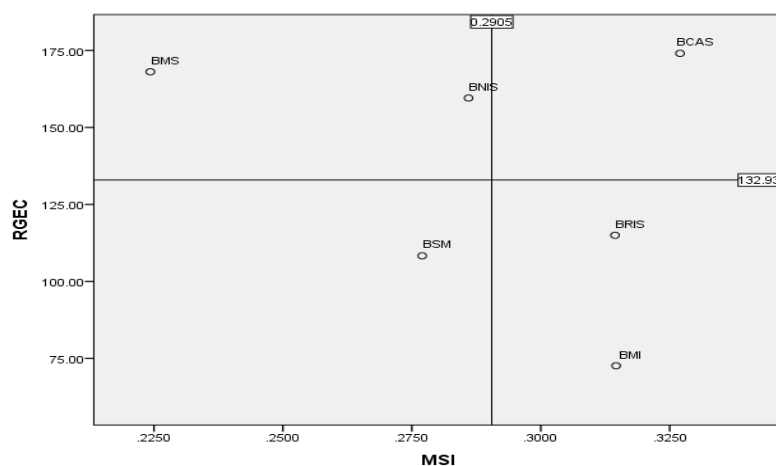
No	Bank	IK-T1 (a)	IK-T2 (b)	IK-T3 (c)	MSI [a+b+c]	Ranking
1	Bank Muamalat	0,0029	0,2078	0,1039	0,3146	2
2	BRI Syariah	0,0021	0,1933	0,1180	0,3144	3
3	Bank Syariah Mandiri	0,0019	0,1741	0,1010	0,2770	5
4	BNI Syariah	0,0048	0,1837	0,0975	0,2860	4
5	Bank Mega Syariah	0,0003	0,1241	0,0999	0,2243	6
6	BCA Syariah	0,0015	0,2252	0,1003	0,3270	1

Berdasarkan tabel hasil maqashid syari'ah index di atas dapat dilihat bahwa pencapaian tertinggi MSI pada tahun 2013 – 2017 adalah BCA Syariah sebesar 0,3270 dengan menduduki peringkat pertama dan diikuti Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah memiliki nilai MSI paling rendah sebesar 0,224.

Tabel 4. Perbandingan RGEC dengan MSI

Bank	MSI	Ranking	RGEC (CPI)	Ranking
Bank Muamalat	0,3146	2	72,59	6
BRI Syariah	0,3144	3	114,97	4
Bank Syariah Mandiri	0,2770	5	108,30	5
BNI Syariah	0,2860	4	159,56	3
Bank Mega Syariah	0,2243	6	168,10	2
BCA Syariah	0,3270	1	174,06	1
Nilai Rata-rata	0,2906		132,93	

Berdasarkan tabel 4, maka diagram kartesius yang menunjukkan kuadran kinerja terlihat sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Perbandingan RGEC dengan MSI Bank Syariah Periode 2013-2017

4.2 Pembahasan

Berikut hasil analisa tingkat kesehatan RGEC dan Maqashid Syari'ah Index per masing-masing kuadran, yaitu:

a. Upper Right Quadrant Banks

Pada kuadran ini ada bank BCA syariah. Kuadran ini menunjukkan pencapaian tingkat kesehatan dengan metode RGEC tertinggi dan pencapaian pelaksanaan maqashid syari'ah yang tertinggi artinya perbankan syariah secara utuh memperhatikan aspek keuangan dan memperhatikan penempatan posisi bank tersebut di masyarakat mengenai aspek syariahnya.

b. Upper Left Quadrant Banks

BNI Syariah dan Bank Mega Syariah berada di kuadran ini. Kuadran menunjukkan pencapaian tingkat kesehatan dengan metode RGEC tertinggi dengan pencapaian pelaksanaan maqashid syari'ah terendah artinya bank sangat berfokus terhadap aspek keuangan dibandingkan dengan aspek syariah.

c. Lower Right Quadrant Banks

BRI Syariah dan Bank Muamalat ada di kuadran ini. Kuadran ini menunjukkan pencapaian tingkat kesehatan dengan metode RGEC yang cukup rendah namun kinerja maqashid syari'ah tertinggi. Artinya bank lebih memperhatikan aspek syariah dibandingkan dengan aspek keuangan.

d. Lower Left Quadrant Banks

Bank Syariah Mandiri (BSM) berada pada kuadran ini. Menunjukkan pencapaian terendah dalam pencapaian tingkat kesehatan dengan metode RGEC dan dalam pelaksanaan maqashid syari'ah.

4.4 Kesimpulan

Bank Syariah dengan nilai RGEC tertinggi belum tentu memiliki peringkat tinggi pula berdasarkan Maqashid Sharia Index. Sudah saatnya tingkat kesehatan atau kinerja perbankan syari'ah juga diukur dari sudut penerapan maqashid syari'ah dalam operasional perusahaan bukan hanya dari sudut finansial saja. kedua metode dapat saling melengkapi untuk mendapatkan penilaian yang lebih komprehensif atas kinerja bank syari'ah

References

1. Mohammad MO, Shahwan S. The Objective of Islamic Economic and Islamic Banking in Light of Maqasid Al-Shariah : A Critical Review. *Middle-East J Sci Res.* 2013;13(13):75–84.
2. Afrinaldi. Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Ditinjau dari Maqashid Syariah : Pendekatan Syariah Maqashid Index (SMI) dan Profitabilitas bank Syariah. *Jurnal Umum Riset Ekonomi dan Keuangan Syariah.* 2013;
3. Roza I. Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dengan Metode Indeks Maqashid Syari'ah dan CAMEL. Tesis Ilmu Ekonomi Islam. Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015;
4. Sudrajat A. Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari'ah (Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015). *Bisnis.* 2016;4(1):178–200.
5. Suhada, Pramono S. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks (Periode 2009-2011). *Akunt dan Keuang Islam.* 2014;2(1):22–38.
6. Umiyati U, Faly QP. Pengukuran Kinerja Bank Syariah dengan Metode RGEC. *J Akunt Dan Keuang Islam.* 2019;3(2):185–201.
7. Mohammed MO. Mohammed, Mustafa Omar. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqashid Framework. *IIUM Internasional Accounting Conference (INTAC IV).* 2008;(November):1–22.

8. Abu Zahrah M. Ushul al-Fiqh. Darul Fikri al-Araby. 1958;
9. Marimin, & Maghfiroh N. Aplikasi Teknik Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Rantai Pasok. Bogor: IPB Press. 2010;
10. Omar Mohammed M, Md Taib F. Developing Islamic Banking Performance Measures Based on Maqasid Al-Shari' Ah Framework: Cases of 24 Selected Banks. Vol. 1, Journal of Islamic Monetary Economics and Finance. 2015. p. 55–77.
11. Hakim SA, Al-jubari I, Bhatti OK. Advertising of islamic banking products. Advert Islam Bank Prod. 2011;1(2):60–70.
12. www.bankmuamalat.co.id diakses 21 Mei 2018. 21 Mei 2018.
13. www.brisyariah.co.id diakses 09 September 2018 [Internet]. 09 September 2018. Available from: www.brisyariah.co.id
14. www.syariahmandiri.co.id diakses 10 September 2018. 10 September 2018.
15. www.bnisyariah.co.id diakses 10 September 2018. 10 September 2018.
16. www.megasyariah.co.id diakses 10 September 2018. 10 September 2018.
17. www.bcasyariah.co.id diakses 10 September 2018. 10 September 2018.